



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 38/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL  
PENGUJIAN UNDANG-UNDANG NOMOR 40 TAHUN 1999  
TENTANG PERS  
TERHADAP UNDANG-UNDANG DASAR REPUBLIK  
INDONESIA TAHUN 1945**

**ACARA  
PERBAIKAN PERMOHONAN  
(II)**

**J A K A R T A**

**SELASA, 7 SEPTEMBER 2021**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR 38/PUU-XIX/2021**

**PERIHAL**

Pengujian Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers terhadap Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945

**PEMOHON**

1. Heintje Grontson Mandagie
2. Hans M. Kawengian
3. Soegiharto Santoso

**ACARA**

Perbaikan Permohonan (II)

**Selasa, 7 September 2021, Pukul 13.40 – 13.53 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jl. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                           |           |
|---------------------------|-----------|
| 1) Arief Hidayat          | (Ketua)   |
| 2) Manahan MP Sitompul    | (Anggota) |
| 3) Daniel Yusmic P. Foekh | (Anggota) |

**Jefri Porkonanta Tarigan**

**Panitera Pengganti**

## **Pihak yang Hadir:**

### **A. Pemohon:**

Soegiharto Santoso

### **B. Kuasa Hukum Pemohon:**

1. Vincent Suriadinata
2. Nimrod Androiha

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...) : tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 13.40 WIB**

**1. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Sidang dalam Perkara Nomor 38/PUU-XIX/2021 dengan ini dibuka dan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Ya, ini sidang kedua, sidang penerimaan perbaikan permohonan, perbaikan permohonan secara tertulis sudah disampaikan ke Mahkamah pada tanggal ... Senin, 6 September 2021 pada pukul 14.55 WIB. Majelis juga sudah membaca pokok-pokok perbaikannya, tapi sebelum disampaikan secara lisan, saya minta siapa yang hadir dalam persidangan kali ini. Silakan!

**2. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Boleh izin bicara. Saya, Kuasa Hukum Pemohon, Vincent Suriadinata hadir bersama Prinsipal (suara tidak terdengar jelas) dan rekan saya Nimrod Androiha, beserta Prinsipal Pemohon III, Soegiharto Santoso. Demikian, Yang Mulia.

**3. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Jadi, ini tadi sudah saya sampaikan perbaikan permohonan sudah diterima dan kita sudah membaca. Pak Umbu Rauta enggak hadir ini?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Mohon izin, Pak Umbu Rauta tidak hadir karena baru saja beliau berduka, Bapak, tidak bisa hadir.

**5. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, anu, ya, orang tuanya di NTT meninggal, ya?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Betul, betul, Bapak.

**7. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, mahasiswa saya di UNDIP S3 ini, jadi saya tahu beritanya.  
Baik, silakan disampaikan pokok- pokoknya saja, apa yang diubah dan diperbaiki, kemudian nanti amarnya. Saya persilakan!

**8. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Baik, terima kasih, Yang Mulia, atas kesempatan yang diberikan. Sudah memperbaiki permohonan sesuai dengan nasihat dan saran yang disampaikan oleh Yang Mulia Majelis Hakim pada persidangan yang lalu. Pokok-pokok perbaikan yang kami perbaiki, yakni yang pertama terkait dengan kewenangan Mahkamah Konstitusi, kami menambahkan Pasal 24 ayat (2) Undang- Undang Dasar Tahun 1945.

**9. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, itu sudah dilengkapi, ya. Terus?

**10. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Konstitusi Nomor 2 Tahun 2021 sudah kami lengkapi.

**11. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**12. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Terkait dengan kedudukan hukum Pemohon, kami berdasarkan yang disampaikan oleh Yang Mulia Prof Arief, kami sudah menambahkan kartu anggota wartawan dan kartu anggota organisasi pers (...)

**13. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**14. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Dari para Pemohon.

**15. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**16. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Kemudian, menyikapi masukan dari Yang Mulia Manahan, kami sudah menguraikan 5 syarat yang bertentangan dengan Undang- Undang Dasar Tahun 1945 itu sudah kami uraikan.

**17. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, itu penyebab hak konstitusional yang dirugikan, ya?

**18. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Betul, Yang Mulia.

**19. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, terus?

**20. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Ada empat batu uji, yang pertama Pasal 28, kemudian Pasal 28C ayat (2), Pasal 28D ayat (1), dan Pasal 28I ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945.

**21. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke, itu terus kemudian di dalam posita diuraikan kenapa pasal Undang- Undang Pers itu bertentangan dengan batu uji ini. Sudah?

**22. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Betul, sudah.

**23. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Positanya (...)

**24. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Masing- masing di posita, Yang Mulia.

**25. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Terus, silakan!

**26. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Kemudian, di bagian akhir dari posita, kami menegaskan bahwa Pasal 15 ayat (2) ini bertentangan dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat sepanjang dimaknai ... sepanjang tidak dimaknai, untuk yang Pasal 15 ayat (2) huruf f, yakni dalam menyusun peraturan- peraturan di bidang pers oleh masing- masing organisasi pers. Jika ditafsirkan (...)

**27. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu yang sebelumnya yang penting itu Saudara mengatakan bahwa Pasal 15 ayat (2) huruf f itu menimbulkan ketidakpastian hukum, betul?

**28. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Betul, Yang Mulia.

**29. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Karena bisa menimbulkan multitafsir, ya?

**30. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Betul.

**31. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya, ya. Terus?

**32. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Kemudian, enafsiran dari para Pemohon akan terfasilitasi untuk dapat terlibat dan menyusun (suara tidak terdengar jelas) tersebut mengikat untuk Pasal 11 ayat (5) nya, Yang Mulia, tidak memiliki kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai keputusan presiden bersifat administratif sesuai usulan atau permohonan dari

organisasi- organisasi pers, perusahaan-perusahaan pers, dan wartawan yang dipilih melalui mekanisme kongres pers yang demokratis.

**33. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

**34. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Itu untuk posita, Yang Mulia. Kemudian, masuk ke dalam pokok permohonan, sama seperti dengan yang lalu, kami sudah juga menambahkan (audio terputus).

**35. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Kok putus- putus itu sinyalnya?

**36. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Dengan batu uji, yakni di Pasal 28, Pasal 28C, sekarang (...)

**37. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya?

**38. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Ya, terkait dengan pokok permohonan, batu uji yang digunakan ada empat batu uji, Pasal 28, Pasal 28C ayat (2), Pasal 28D ayat (1), dan Pasal 28I ayat (2) Undang-Undang Dasar Tahun 1945. Ada tiga bagian pada pokok permohonan yang pertama, yakni (...)

**39. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Itu diuraikan di halaman 29, dan seterusnya itu, ya?

**40. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Betul, Yang Mulia. Kami uraikan di dalam perbaikan permohonan (...)

**41. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**42. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Kemudian, dengan petitum sesuai dengan masukan dari Yang Mulia, juga kami sudah menyederhanakan petitumnya, dibuat petitumnya (...)

**43. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Coba petitumnya dibacakan seluruhnya, kalau petitumnya.

**44. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Baik. kami bacakan secara lengkap, Yang Mulia, untuk petitum.

Berdasarkan seluruh uraian sebagaimana tersebut di atas, para Pemohon kepada Mahkamah memohon kepada Mahkamah Konstitusi untuk menjatuhkan putusan sebagai berikut.

1. Mengabulkan permohonan para Pemohon untuk seluruhnya.
2. Menyatakan Pasal 15 ayat (2) huruf f Undang-Undang Pers bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai 'dalam menyusun peraturan-peraturan di bidang pers oleh masing-masing organisasi pers'.
3. Menyatakan Pasal 15 ayat (5) Undang-Undang Pers bertentangan dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan tidak memiliki kekuatan hukum mengikat sepanjang tidak dimaknai 'keputusan Presiden bersifat administratif sesuai usulan atau permohonan dari organisasi-organisasi pers, perusahaan-perusahaan pers, dan wartawan yang terpilih melalui mekanisme kongres pers yang demokratis'.

**45. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Ya.

**46. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

4. Memerintahkan untuk memuat putusan ni dalam Berita Negara Republik Indonesia sebagaimana mestinya.

Atau apabila Mahkamah Konstitusi berpendapat lain, mohon putusan yang seadil-adilnya (ex aequo et bono).

Demikian, Yang Mulia.

**47. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik, terima kasih. Saudara mengajukan bukti apa saja itu?

**48. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Untuk tambahan bukti yang kami ajukan, Yang Mulia, yakni identitas Pemohon yakni kartu anggota organisasi warta ... organisasi pers dan kartu anggota-kartu anggota (...)

**49. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Yang Anda beri nomor P-3D, P-3E, P-3F, ya? Sampai seterusnya itu?

**50. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Ya, sampai P-40 (...)

**51. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

P-40?

**52. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Kemudian ... ya, sampai yang terakhir adalah P-46, Yang Mulia.

**53. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

P-46?

**54. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Ya, betul.

**55. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Baik. Jadi, permohonan perbaikan telah diterima, baik secara tertulis maupun secara lisan di dalam persidangan ini, maka sebelum saya mengesahkan buktinya, Yang Mulia Pak Manahan, ada? Cukup?

Yang Mulia Pak Daniel, silakan!

**56. HAKIM ANGGOTA: DANIEL YUSMIC P FOEKH**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia Ketua Panel. Ini saya hanya lihat di dalam petitemnya, ya. biasanya dalam kelaziman itu kalau dinyatakan pasal dan ... dari undang-undang itu disebut nomor undang-undang dan tahunnya, juga lembaran negaranya, ya. Ini kalau dibilang tentang pers

ini yang mana ini? Walaupun di dalam perihalnya itu sudah ada semuanya, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999, ya. Ini ... ya, atau mungkin diserahkan kepada Mahkamah untuk ... karena ex aequo et bono, ya. Tapi ini supaya dalam kelaziman itu nanti diperhatikan itu harus disebutkan undang-undang dan lembaran negaranya. Karena kalau bilang Undang-Undang Pers ini kalau hanya satu tidak apa-apa, tapi kalau banyak yang mana nanti, ya? Walaupun di dalam perihalnya sudah disebutkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999.

Mungkin itu dari saya, Yang Mulia. Terima kasih.

**57. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke.

Jadi yang dimaksud Anda dalam petitum Undang-Undang Pers itu adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999, ya?

**58. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Betul, Yang Mulia.

**59. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Oke. Itu yang Anda maksud, ya?

**60. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Ya, Yang Mulia.

**61. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Kalau begitu sudah dijelaskan secara lisan, nanti Mahkamah yang akan melihat dan menilai.

Sebelum saya akhiri, bukti sudah diverifikasi. Bukti P-1 sampai dengan P-46. Ini disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Ada lagi yang akan disampaikan Pemohon atau Kuasanya?

**62. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Cukup, Yang Mulia.

**63. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Cukup, ya?

**64. PEMOHON: SOEGIHARTO SANTOSO**

Sementara cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

**65. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. Jadi, Pemohon dan Prinsipal, permohonan ini akan kita sampaikan dalam Rapat Pemusyawaratan Hakim, ya, dengan seluruh buktinya. Nanti rapat Pemusyawaratan Hakimlah yang akan menentukan kelanjutan dari perkara ini, apakah akan dilanjutkan dalam sidang pleno dengan mendengar keterangan Presiden dan DPR, kemudian Saudara juga dimungkinkan untuk mengajukan ahli atau saksi, atau bagaimana, atau cukup Mahkamah bisa menilai dan memutus perkara ini. Saudara tinggal menunggu pemberitahuan dari Kepaniteraan, ya.

**66. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Baik, Yang Mulia.

**67. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Jadi, silakan (...)

**68. PEMOHON: SOEGIHARTO SANTOSO**

Siap, Yang Mulia.

**69. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Menunggu kita dalam waktu yang tidak terlalu lama akan melaporkan ke Rapat Pemusyawaratan Hakim.

Ada lagi yang akan disampaikan? Atau sudah cukup?

**70. KUASA HUKUM PEMOHON: VINCENT SURIADINATA**

Cukup, Yang Mulia.

**71. PEMOHON: SOEGIHARTO SANTOSO**

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

**72. KETUA: ARIEF HIDAYAT**

Baik. kalau sudah cukup, berarti sidang perbaikan ini dianggap sudah selesai. Sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 13.53 WIB**

Jakarta, 7 September 2021  
Panitera,

ttd.

**Muhidin**  
NIP. 19610818 198302 1 001

Risalah persidangan ini adalah bentuk tertulis dari rekaman suara pada persidangan di Mahkamah Konstitusi, sehingga jika terdapat keraguan silakan mendengarkan rekaman suara aslinya ( <https://www.mkri.id/index.php?page=web.RisalahSidang&id=1&kat=1&menu=16> ).